

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI NON
AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
(Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tanjung Karang
Kota Bandar Lampung)**

(Skripsi)

Oleh

INDAH LESTARI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Abstract

**The Effect Of Accounting Information and Non Accounting Information to
Loan Approval Credit Decision**

(Study at PT. Bank Negara Indonesia Tbk Branch Tanjung Karang Bandar Lampung)

By

Indah Lestari

The Objective of this research is to give empirical evidence about the effect of accounting information and non accounting information to Loan Approval Decision. The Population in this research is all employee whos responsible by PT. Bank Negara Indonesia in Bandar Lampung under supervision by KCU BNI Tanjung Karang to handle the loan process from loan analysis until loan approval decision, The number of respondents are 95 respondents. The data analysis method in this research is using Logistic Regression that processed through IBM SPSS 20.

After the research the result shown that there is significant effect from accounting information and non accounting to loan approval decision, beside that the result shown loan approval decision PT. Bank Negara Indonesia in Bandar Lampung can be predicted by accounting information and non accounting information, and then all hypothesis were accepted.

Keywords: Accounting Information, Non Accounting Information, Loan Approval Decission.

ABSTRAK

Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit

(Studi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)

Oleh

Indah Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang diberi wewenang dan tanggung jawab oleh PT. Bank Negara Indonesia yang ada di Kota Bandar Lampung yang dibawah oleh KCU BNI Tanjung Karang untuk menangani langsung dari proses analisis sampai keputusan pemberian kredit, jumlah responden yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 95 responden. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan alat bantu yaitu software IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap persetujuan pemberian kredit, selain itu hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama persetujuan pemberian kredit Bank Negara Indonesia yang ada di Kota Bandar Lampung dapat diprediksi oleh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi, dengan demikian seluruh hipotesis yang diajukan terbukti diterima.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansi, Keputusan Pemberian Kredit.

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI NON
AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
(Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tanjung Karang
Kota Bandar Lampung)**

Oleh

INDAH LESTARI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI NON AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Indah Lestari**

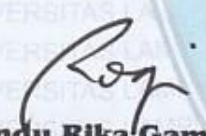
Nomor Pokok Mahasiswa : **1211031051**

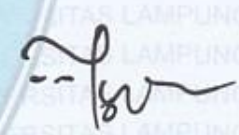
Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

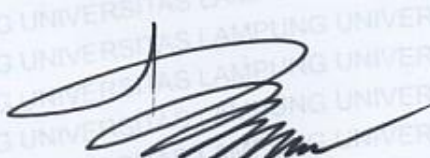
1. Komisi Pembimbing


Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si.
NIP. 19750620 200012 2 001


Lego Waspodo, S.E., M.Si., Akt
NIP. 19790222 200912 1 001

MENGETAHUI

2. Ketua Jurusan Akuntansi

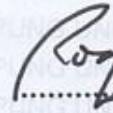


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19620612 199010 2 001

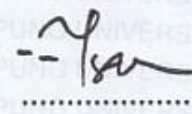
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

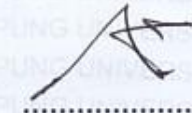
Ketua : **Dr Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si.**


.....

Sekretaris : **Lego Waspodo, S.E., M.Si., Akt.**

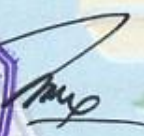

.....

Penguji Utama : **Klagus Andi, S.E., M.Si., Akt., C.A.**


.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 2 November 2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Lestari

NPM : 1211031051

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI NON AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)” telah ditulis dengan sungguh – sungguh dan merupakan hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan yang saya salin, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Acuan dari skripsi ini secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 30 November 2017



Indah Lestari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, 12 Februari 1994 merupakan anak Keempat dari pasangan Bapak Drs Suaruddin As (ALM) dan Ibu Husmi. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak – Kanak (TK) AL- Azhar 2 Way Halim pada tahun 2000, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Perumnas Way Halim Bandar Lampung pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Negeri 29 Bandar Lampung pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 10 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012.

Tahun 2012, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur UM (Ujian Mandiri) Selama menjalani perkuliahan, penulis mengikuti organisasi UKMF HIMA KTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) sebagai Anggota 2012-2013.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka.”

(QS. Ar-Ra’d : 11)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

Kemenangan itu manja, dia tak mau datang sendiri, namun harus dijemput melalui kesungguhan dalam cara dan kesabaran perjuangan.

(Gamal Albinsaid)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 🌈 *Kedua orang tua tercinta, atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasihat, saran, dan segala hal yang telah diberikan selama ini.*
- 🌈 *Ayuk dan Kakakku atas doa, bantuan, dukungan, keceriaan, dorongan semangat yang selalu diberikan.*
- 🌈 *Seseorang yang kelak menjadi pendamping hidupku*
- 🌈 *Tak lupa kepada sahabat dan teman – teman seperjuangan yang selalu menemani dan menjalankan proses ini bersama, baik suka maupun duka.*
- 🌈 *Serta almamaterku tercinta, Universitas Lampung.*

SANWACANA

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DAN INFORMASI NON AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)”** merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta staf.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si. selaku pembimbing utama atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Lego Waspodo, S.E., M.Si., Akt. selaku pembimbing pendamping atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., C.A. selaku pembahas atas kesediaannya memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran,

kritik, semangat, dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., Akt. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, nasihat dan bantuannya selama ini.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas ilmu pengetahuan, wawasan baik teori maupun praktik, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan.
9. Kepada Staf Jurusan (Mas Noveriadi, Mas Leman, Mbak Tina, Mas Yana, Mpok Nurul Aini, Mas Yogi, dan staf lainnya) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya terkait dengan perihal akademik.
10. Mamaku Tercinta (Husmi) tercinta untuk segala doa, dukungan, nasihat, biaya, motivasi dan perjuangan yang mama berikan hingga saat ini. Terima kasih ma untuk semuanya indah gak akan pernah bisa membalas semuanya, doain indah terus agar berhasil dan keberhasilanku semuanya hanya untuk membahagiakan mama.
11. Ayahandaku Drs Suaruddin As (ALM) Terima kasih sudah membuatku untuk selalu semangat berjuang, kerja keras untuk mencapai keberhasilanku, doa yang tiada henti-hentinya kupanjatkan untukmu. Doakan anakmu berhasil selalu
12. Ayuk (Mery Pahlinda, S.E) tercinta untuk segala semangat, canda, tawa, yang menghiburku dan menemani selama ini. Doakan adikmu berhasil
13. Kakakku (Dedi Suhendra) tersayang untuk segala semangat, canda, tawa, yang menghiburku dan menemani selama ini. Doakan adikmu berhasil
14. Keponakan – keponakanku tercinta Rayhan Al Khoir, Evan Adimetra, Ahza Alfian Yamin, Vary Adilla Tsalitsa yang sudah menjadi moodboosterku selama ini
15. Sahabat – sahabat setia terbaikku “Bidadari Syurga” (Tarra, Opie, Firda, Riri, Umi) terima kasih untuk segala cerita cinta, sedih, seneng, dan kealayan kalian dari awal perkuliahan sampai kita lulus, see you on top guys!! Sukses untuk kita semua..

16. Partner specialku Andy Ridho Pratama terima kasih sudah mau direpotkan untuk segala urusanku, dan sudah hadir memberikan warna dikehidupanku saat ini, *thanks for caring me*, semoga keberhasilan mengiringi kita berdua
17. Teman – teman akuntansi 2012 yang selalu berjuang dan sedang berjuang meraih gelar sarjananya, Mia, Sri, Puji, Evi, Elia, Mutia, Ulin, Fatkhur, Siti, Esa, Puspita, Nurul, Dila, Liana, Eva, Firda, Friska, Eka dan yang lainnya.
18. Teman – teman dan Keluarga KKN Desa Margasari IX Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, Destia, Silvia Mara, Rufaida, Ade, Benny terima kasih atas kerjasama dan motivasinya.
19. Kakak – kakak tingkat yang selalu memberikan dukungan dan sarannya, Mbak Rika, Mbak Lute, Mbak Riris, Mbak Aya, Mbak Puput, Mbak Mita, Mbak Tia, Mbak Rini, Mbak Nita, Kak Firas, Kak Irfan, Kak Bram dan yang lainnya.
20. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, sehingga memerlukan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan literatur bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Bandar Lampung, 30 November 2017

Penulis

Indah Lestari

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan dan Batasan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>)	8
2.1.2 Teori Atribusi	9
2.2 Informasi Akuntansi	10
2.3 Informasi Non Akuntansi	13
2.4 Pemberian Kredit pada Bank Negara Indonesia (BNI)	18
2.5 Penelitian Terdahulu	25
2.6 Kerangka Pemikiran	27
2.7 Hipotesis Penelitian	27
2.7.1 Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit ..	27
2.7.2 Informasi Non Akuntansi Terhadap Keputusan Kredit	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2 Instrumen Variabel Penelitian	31
3.3 Metode Analisis Data	34
3.3.1 Statistik Deskriptif	34
3.3.2 Uji Persyaratan Analisis Data	35

3.3.3 Regresi Logistik	35
3.4 Pengujian Hipotesis	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Karakteristik Demografi Responden.....	39
4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	40
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.3 Pengujian Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	44
4.4 Pengujian Hipotesis	47
4.5 Pembahasan.....	49

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	53
5.3 Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
3.1 TeknikPengambilanSampel.....	31
3.2OperasionalVariabelPenelitian.....	33
4.1PenyebaranKuesionerPenelitian.....	39
4.2Hasil Perhitungan Validitas pada Seluruh Variabel.....	41
4.3Hasil Perhitungan Reliabilitas Seluruh Variabel.....	42
4.4StatistikDeskriptif	42
4.5DistribusiFrekuensiVariabel PPK	43
4.6HasilujiHosmer Lemeshow	44
4.7 TabulasiSilang.....	45
4.8 $-2 \log likelihood$ Akhir	46
4.9 Omnibus Test Of Model Coefficient.....	47
4.10 UjiParsial (Uji Wald)	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

Halaman

2.1 KerangkaPemikiran.....	27
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Kuesioner penelitian
2. Tabulasi Jawaban Responden
 1. Variabel PPK dan Variabel IA
 2. Variabel INA
3. Uji Validitas dan Reliabilitas
 1. Variabel Informasi Akuntansi
 2. Variabel Informasi Non Akuntansi
4. Tabel Harga Kritik Product Moment
5. Hasil Perhitungan Deskripsi Variabel
6. Hasil Perhitungan Regresi Logistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dan bisnis baik di dunia maupun di Indonesia, bisnis perbankan tumbuh menjadi semakin beraneka ragam jenisnya. Bisnis perbankan dewasa ini sudah mampu memberikan beraneka ragam pelayanan jasa dengan fasilitas yang semakin canggih. Perbankan sendiri merupakan perantara keuangan dari dua pihak yang hendak melakukan transaksi keuangan. UU RI no. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1, menjelaskan bahwa Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Hal tersebut menjelaskan pada intinya bank merupakan sarana atau badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkan kembali pada masyarakat.

Peningkatan perkembangan kegiatan perekonomian atau perkembangan kegiatan usaha dari suatu perusahaan memerlukan sumber-sumber dana dari luar perusahaan untuk membiayai perusahaan yang semakin berkembang. Sumber dana yang berasal dari luar dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dari bank, yang dikenal dengan istilah kredit. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan Pasal 1 No 11, kredit adalah penyediaan uang atau

tagihan yang dapat dipersamakan dengan uang, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan demikian kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dapat diukur dengan uang. Kredit yang diberikan pada nasabah pada umumnya dapat dilihat dari segi jangka waktu, kegunaan, pemakaian dan sektor yang dibiayai (Supramono, 2009).

Analisis kredit merupakan salah satu yang sangat berhubungan erat dengan persetujuan kredit itu terjadi. Sudah menjadi kewajiban bagi analisis untuk mengikuti seluruh rangkaian prosedur dalam menganalisis sebuah permohonan kredit. Menurut Suyatno dkk (2003) yang dimaksud dengan analisis kredit adalah mempersiapkan pekerjaan berupa penguraian dari segala aspek, baik informasi akuntansi maupun informasi non akuntansi untuk mengetahui kemungkinan suatu permohonan kredit dapat dipertimbangkan atau tidak. Analisis juga dituntut untuk dapat menyimpulkan serta menyajikan alternatif sebagai bahan pertimbangan para pemutus kredit dalam mengambil keputusan.

Informasi akuntansi mengenai calon debitur dapat diperoleh dari informasi yang dihasilkan dari proses kegiatan transaksi perusahaan calon debitur berupa laporan keuangan. Untuk mengevaluasi informasi akuntansi dilakukan dengan cara evaluasi kuantitatif merupakan proses penilaian terhadap laporan keuangan berupa laporan masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang (proyeksi). Laporan keuangan calon debitur tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik rasio

keuangan. Analisis rasio ini akan menghasilkan angka-angka rasio dari laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak bank untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dari segi aspek keuangan selain itu juga bank dapat memprediksi usaha calon debitur. Melalui teknik rasio keuangan bank dapat menilai kemampuan debitur dalam menerima pemberian kredit tersebut secara baik sehingga dapat dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku (Krestiantoro, 2006).

Angka-angka rasio dari laporan keuangan calon debitur dapat digunakan oleh pihak bank untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Penilaian ini penting untuk mengetahui tentang kondisi perusahaan dari aspek keuangan, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan kredit. Pada proses evaluasi ini para pejabat kredit dituntut untuk bertindak secara cermat dan hati-hati sebelum kredit diputuskan. Dengan demikian informasi laporan keuangan diperlukan oleh para analis kredit dan pengambilan keputusan kredit (Saryadi, 2007).

Sedangkan informasi non akuntansi berupa informasi yang tertuju tidak pada kondisi finansial tetapi informasi ini lebih merujuk kepada pribadi atau pihak-pihak yang pernah terkait dalam kegiatan bisnis calon debitur. Evaluasi informasi non akuntansi dapat dilakukan dengan cara evaluasi kredit secara kualitatif merupakan proses penilaian terhadap kualitas manajemen calon debitur tentang strategi pemasaran, rencana jangka pendek dan jangka panjang. Informasi non akuntansi diperoleh melalui analisis terhadap aspek di luar laporan keuangan, hal ini terkait langsung dengan jaminan dan kondisi dari pengelola perusahaan. (Supriyono, 2011).

Penelitian terdahulu telah dilakukan untuk meneliti pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit, salah satunya dilakukan oleh Suroso (2003) yang menemukan bukti bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Medan Imam Bonjol. Sedangkan Gulo (2005) menemukan informasi non akuntansi memiliki pengaruh terhadap persetujuan kredit Yasa Griya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan. Berbeda dengan Sudaryono (2005) menyebutkan bahwa pada Bank BNI wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta informasi akuntansi mempunyai pengaruh lebih besar terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi non akuntansi, sedangkan pada Bank Mandiri wilayah Jateng dan DIY informasi non akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi akuntansi.

Fenomena ketidak konsistenan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebagaimana diuraikan di atas, serta mengingat pentingnya informasi calon debitur dalam pemberian kredit, maka penulis ingin lebih mengetahui, memahami dan membuktikan sejauh mana pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit. Perbedaan dari penelitian sebelumnya penelitian ini dilakukan di Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Tanjung Karang Kota Bandar Lampung, dengan alasan BNI merupakan salah satu bank milik pemerintah yang memiliki *non performing loan* (NPL) tertinggi pada semester 1 Tahun 2016, hal tersebut dampak beruntun yang diakibatkan pada tahun sebelumnya tercatat bahwa laba bersih PT Bank Negara

Indonesia (Persero) Tbk atau BNI pada tahun 2015 mencapai Rp 9,1 triliun atau mengalami penurunan sebesar 15,9 persen dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 10,8 triliun. Penurunan tersebut akibat kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) yang naik menjadi 2,7 persen, dari 2 persen pada 2014, dan peningkatan pencadangan dana kredit hingga 101,4 persen (pikiran-rakyat.com).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit (Studi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tanjung Karang Kota Bandar Lampung)”**.

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit?
2. Apakah terdapat pengaruh informasi non akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit?

1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar peneliti dan pembahasnya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti.

Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah:

- a. Objek penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia yang ada di Kota Bandar Lampung.
- b. Populasi penelitian ini adalah seluruh analis kredit pada Bank Negara Indonesia Cabang Tanjung Karang Kota Bandar Lampung.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit.
2. Untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh informasi non akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit dalam ruang lingkup yang berbeda.

- b. Memberikan masukan penulisan tentang pentingnya pemahaman mengenai pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit yang diaplikasikan pada dunia kerja.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan di bidang laporan keuangan khususnya menyangkut efektivitas pemberian kredit.
- b. Bagi organisasi terkait dan bagi penelitian selanjutnya, diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun pengambil keputusan keputusan pemberian kredit.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Freeman dan Reed (1983) dalam Ghozali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa dalam *stakeholder theory*, perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi para *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain). Dengan demikian, maka keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut.

Teori *Stakeholder* mampu menjelaskan antara hubungan perusahaan dengan *stakeholder*-nya. *Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang dimiliki *stakeholder* atas sumber tersebut. Dengan kata lain, teori ini menyatakan bahwa kesuksesan dan hidup matinya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari para *stakeholder* atau pemangku kepentingan. Jika mampu, maka perusahaan

akan meraih dukungan yang berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pangsa pasar, penjualan, dan laba. Perspektif teori ini menjelaskan masyarakat dan lingkungan merupakan *stakeholder* inti perusahaan yang harus diperhatikan (Lako, 2011).

Karamina (2012) menyatakan bahwa Bank dalam menyalurkan kredit selalu didasarkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan serta adanya risiko yang selalu melekat dalam penyaluran kredit, dengan diperolehnya informasi dari calon debitur yang juga merupakan *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain), maka informasi tersebut akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Teori Atribusi

Teori atribusi memberikan penjelasan proses bagaimana kita menentukan penyebab atau motif perilaku seseorang (Gibson *et. al.*, 1994 dalam Ardiansah, 2003). Teori ini mengacu kepada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau diri sendiri yang ditentukan apakah dari *internal* atau *eksternal* dan pengaruhnya akan terlihat dalam perilaku individu (Luthan, 1998 dalam Ardiansah, 2003). Penyebab perilaku tersebut dalam persepsi sosial dikenal dengan *dispositional attributions* dan *situasional attributions* atau penyebab internal dan eksternal (Robbins, 1996 dalam Ardiansah, 2003). *Dispositional attributions* mengacu pada sesuatu yang ada dalam diri seseorang.

Sementarasituasional *attributions* mengacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku.

Penentuanatribusi penyebab apakah individual atau situasi dipengaruhi oleh tiga faktor (Gibson *et al.*, 1994 dalam Ardiansah, 2003):

- A. Konsensus (*consensus*) adalah perilaku yang ditunjukkan jika semua orang menghadapi situasi yang serupa merespon dengan cara yang sama,
- B. Kekhususan (*distinctiveness*) adalah perilaku yang ditunjukkan individu lain dalam situasi yang berlainan,
- C. Konsistensi (*consistency*) adalah perilaku yang sama dalam tindakan seseorang dari waktu ke waktu.

Herzberg (1996), Steers (1977) dalam Reed *et al.* (1994), dalam Ardiansah (2003) mengungkapkan keberadaan “sejumlah atribut”, yang secara alami berlaku secara internal dalam organisasi, mempengaruhi sikap karyawan, terutama yang berkaitan dengan pekerjaannya.

2.2 Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (Nasirwan, 2000 dalam Karo, 2011). Informasi akuntansi merupakan hasil dari proses pengolahan data yang bersifat kuantitatif dalam ukuran uang, bersumber dari transaksi kegiatan operasi suatu badan usaha atau unit organisasi berupa laporan keuangan badan usaha atau unit organisasi tersebut, untuk disampaikan kepada pihak yang memerlukan, dan dapat dipergunakan oleh para

pihak yang berkepentingan dalam mengambil berbagai alternatif keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh pihak bank dengan menggunakan analisis rasio, agar bank dapat memprediksi kondisi keuangan perusahaan terkait dengan aspek keuangan. Menurut Munawir (2014) beberapa rasio yang penting dalam hubungannya dengan kepentingan analisa kredit yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas.

Menurut Harahap (2013) Rasio likuiditas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih. Rasio-rasio likuiditas terdiri dari beberapa rasio diantaranya *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Inventory to Working Capital*. *Current ratio*, yaitu ratio antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Cash Ratio*, yaitu ratio antara (kas+bank) dengan hutang lancar. *Quick Ratio*, yaitu ratio antara (aktiva lancar minus persediaan) dengan hutang lancar. *Inventory to Working Capital*, yaitu ratio antara persediaan dengan (aktiva lancar minus hutang lancar) atau ratio antara persediaan dengan modal kerja.

Menurut Harahap (2013) Rasio *leverage* yaitu rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Dengan mengetahui leverage rasio akan dapat dinilai tentang posisi perusahaan terhadap seluruh kewajibannya kepada pihak lain, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap dan keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal. Rasio Leverage terdiri dari beberapa rasio diantaranya *Debt to Equity Ratio*, *Current Liabilities to Net Worth* (rasio ini sifatnya sama dengan *Debt to*

Equity Ratio), *Tangible Assets Debt Coverage*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Debt Service*. *Debt to Equity Ratio*, yaitu ratio antara total hutang dengan modal sendiri. *Current Liabilities to Net Worth*, yaitu ratio antara hutang lancar dengan modal sendiri. *Tangible Assets Debt Coverage*, yaitu ratio antara aktiva tetap berwujud dengan hutang jangka panjang. *Long Term Debt to Equity Ratio*, yaitu ratio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. *Debt Service*, yaitu ratio antara (EBIT minus pajak plus bunga) dengan (angsuran kredit + bunga) (Harahap, 2013).

Menurut Munawir (2014) Rasio Aktivitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas terdiri dari beberapa rasio diantaranya perputaran persediaan (*Inventory Turn over*), *Average Collection Periode*, perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*), dan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), yaitu ratio antara penjualan dengan rata-rata persediaan yang dinilai bedasar harga jual atau kalau memungkinkan ratio ini dihitung dengan memepribandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. *Average Collection Periode*, yaitu ratio antara piutang dengan penjualan neto per hari secara kredit. Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*), yaitu ratio antara penjualan netto dengan aktiva tetap. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), yaitu ratio antara penjualan neto dengan modal kerja (Munawir, 2014).

Menurut Harahap (2013) Rasio Rentabilitas yaitu rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai rentabilitas antara lain adalah *Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, dan laba per lembar saham. *Profit Margin* adalah rasio dalam hubungannya antara profit margin dengan penjualan. *Return on Investment*, yaitu ratio antara laba operasional dengan total aktiva (%). *Return on Equity*, yaitu ratio antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Laba per lembar saham, yaitu ratio antara laba dengan lembar saham yang beredar (Munawir, 2014).

2.3 Informasi Non Akuntansi

Informasi non akuntansi adalah informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Nasirwan, 2000 dalam Karo, 2011). Informasi non akuntansi adalah informasi yang tertuju tidak pada kondisi finansial tetapi informasi ini lebih merujuk kepada pribadi atau pihak-pihak yang pernah terkait dalam kegiatan bisnis calon debitur. Menurut Supriyono (2011) analisis yang digunakan untuk informasi non akuntansi diterapkan pada analisa kredit kualitatif. pada analisis kualitatif melihat dari sudut yang berbeda seperti menganalisis reputasi debitur, pengelolaan manajemen, tingkat risiko, persaingan, lingkungan, makro ekonomi, tren usaha, dan lain-lain. Adapun informasi yang dibutuhkan dalam analisis kualitatif diantaranya pemegang saham (*Shareholder*), komisaris, direktur utama, direktur, pengelolaan manajemen, riwayat usaha, hubungan bank,

kelayakan industri (*Industry Studies*), strategi persaingan, makro ekonomi, lingkungan, risiko dan jaminan (Supriyono, 2011).

Susunan nama-nama pemegang saham (*Shareholder*) khususnya pemegang saham mayoritas sangat memegang peranan dalam menjalankan perusahaan. Sehingga bank melihat reputasi masing-masing pemegang saham. Kepemilikan 20% di perusahaan lain harus dijadikan *one obligor*. Dalam daftar pemegang saham dapat terdiri dari pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas. Bank akan melihat nama-nama pemegang saham terutama pemegang saham mayoritas disamping yang lainnya juga. Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur sangat memegang peranan dalam keberhasilan menjalankan perusahaan sehingga bank akan melihat latar belakang pendidikan, pengalamannya, reputasi masing-masing nama yang masuk ke dalam daftar pengurus, dan lain-lain. Karena keberhasilan perusahaan dapat dikaitkan dengan kapasitas Komisaris, Direktur Utama, Direktur (Sunaryo, 2007).

Pengelolaan manajemen merupakan salah satu unsur paling penting dalam menjalankan usaha. Apakah dalam manajemennya profesional atau masih *one man show*. Beberapa hal yang diperhatikan oleh bank dalam menilai manajemen perusahaan diantaranya menurut Supriyono (2011) :

- A. Apakah sistemnya sudah otomatis atau masih manual.
- B. Yang paling penting adalah kualitas sumber daya manusia (kualitas karyawan) beserta sistem pengembangannya misalnya *training* berkelanjutan,

adanya proses *Total Quality Management* yang terus-menerus (Kaizen), *Service Quality*, standarisasi, sertifikasi, dan lain-lain.

- C. Apakah karyawannya sudah mempunyai keahlian masing-masing, apakah umurnya masih muda, dan sudah diterapkan sistem regenerasi, dan lain-lain.
- D. Apabila dibidang industri, apakah sudah mempunyai manajemen operasi yang baik. Apakah sudah ada SOP (*System Operating Procedure*) dan ISO (*International Organization for Standardization*), dan lain-lain.

Menurut Supramono (2009) menilai usaha untuk perorangan dilihat mulai dari riwayat sekolah, bekerja, dan riwayat usaha; mulai dari usaha pertama sampai dengan usaha terakhir. Seberapa lama calon debitur mendalami usahanya saat ini, seberapa besar pengalamannya dalam menghadapi kompetisi usaha sejenis.

Umumnya dengan pengalaman usaha minimal 3 tahun sudah dapat mengertikarakteristik bidang usahanya. Pengalaman usaha minimal selama 3 tahun sebagai salah satu persyaratan pengajuan permohonan kredit.

Bank melihat hubungan debitur dengan bank sudah berapa lama. Semakin lama debitur berhubungan dengan bank dengan reputasi baik, penilaian bank terhadap yang bersangkutan akan semakin positif. Hubungan bank tergolong sangat penting, satu kali berbuat kesalahan di satu bank, efeknya akan berpengaruh ke seluruh bank, misalnya pernah masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia (*Black List*), bermasalah di kartu kredit, bermasalah di pinjaman (Supramono, 2009).

Untuk menilai kelayakan industri (*Industry Studies*) bank melihat jenis-jenis usaha debitur. Dari jenis usaha debitur saja sudah dapat menunjukkan tingkat

risiko. Jenis usaha yang mempunyai risiko tinggi misalnya adalah usaha yang tergolong “*Sunset Business*”, “*Slow Moving Business*”, “*One Time Transaction Business*”. Setiap jenis industri mempunyai karakteristik masing-masing. Karakteristik itu berbeda antara satu industri dengan jenis industri lainnya (Supriyono, 2011).

Strategi persaingan datang mulai dari tujuan yang jelas dan rencana yang mantap. Dalam peta persaingan bisnis yang kompetitif dan arus globalisasi yang tidak dapat dicegah, membuat persaingan ketat tidak terkendali. Di pasar saling berebut konsumen dengan berbagai cara. Akibat dari persaingan ketat, banyak perusahaan baru muncul, tetapi secara bersamaan pula banyak perusahaan gulung tikar. Dalam analisis ini bank melihat seberapa jauh kemampuan calon debitur untuk menghadapi persaingan ketat di pasar bebas. Seberapa kuat calon debitur menjadi *market leader* di pasar dan strategi-strategi dalam menghadapi persaingan bebas (Kasmir, 2012).

Kondisi makro ekonomi Indonesia akan selalu dipengaruhi pula oleh makro ekonomi regional/dunia atau mungkin bisa juga saling memengaruhi (efek domino). Menurut Supriyono (2011) ekonomi makro di dalam negeri akan jauh memengaruhi kondisi bisnis Indonesia. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi makro ekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi (GNP, GDP), neraca pembayaran (Surplus/Defisit), inflasi, kebijakan moneter (tingkat suku bunga, instrumen), kebijakan fiskal (APBN, perpajakan).

Menurut Noorchamid (1990) dalam Munawaroh (2011) yang berhubungan dengan hal-hal lingkungan diantaranya sejauh mana bidang usaha sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, sejauh mana penduduk dan pemerintah mendukung tempat usaha tersebut, dukungan pendudukan, dan yang ketiga seberapa besar potensi daerah yang mendukung misal ketersediaan SDM di wilayah tersebut, besar UMR, dekat jalan tol, dekat bandara, dekat pelabuhan, peraturan daerah yang mendukung.

Satu jenis industri/usaha mempunyai tingkat risiko yang berbeda antara jenis industri/usaha satu dengan industri/usaha lainnya. Di dalam manajemen risiko, risiko dapat dibagi menjadi 2 golongan utama, yaitu *Predictable Risk* dan *Unpredictable Risk* (Kasmir, 2012). Fahmidan Hadi (2009) menjelaskan bahwa sebuah bank dapat jatuh karena *Unpredictable Risk*, dan sama pula dengan sebuah perusahaan, dapat jatuh karena risiko yang tidak terduga. Jenis risiko dan besarnya risiko tergantung beberapa faktor yaitu jenis usaha, cara berdagang atau berbisnis, cara pembayar dari pelanggan, kualitas pelanggan, kualitas manajemen dan lain-lain. Dalam hal ini pihak bank melihat seberapa jauh debitur dapat memajemen risiko usahanya.

Penilaian jaminan dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kemudahan diperjualbelikannya objek jaminan (*Marketable*), semakin mudah aset tersebut diperjualbelikan, tingkat risiko bank semakin berkurang. Jaminan hanya berfungsi dan bersifat sebagai solusi terakhir (*Second Wayout*) apabila debitur bermasalah tidak dapat mengembalikan kewajiban pinjaman (Fahmidan Hadi, 2009). Menurut

Munawir (2014) dalam menilai jaminan bank harus meneliti kepemilikan jaminan tersebut, mengukur stabilitas dari pada nilainya, memperhatikan kemampuan untuk dijadikan uang dalam waktu relatif singkat tanpa terlalu mengurangi nilainya.

2.4 Pemberian Kredit pada Bank Negara Indonesia (BNI)

2.4.1 Pengertian Kredit

Menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Kasmir (2012), unsur-unsur kredit adalah sebagai berikut:

- A. Kepercayaan, Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang.
- B. Kesepakatan, Kesempatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing yang dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak bank dan nasabah
- C. Jangka waktu, Jangka waktu mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- D. Risiko, Risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu:

- o Risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayarkreditnya padahal mampu.
 - o Risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja, contoh akibat terjadinya musibah.
- E. Balas jasa, Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi kredit adalah keuntungan utama bank. Sedangkan bagi bank syariah, balas jasa ditentukan dengan bagi hasil

2.4.2 Jaminan Kredit

Menurut Kasmir (2012) Fungsi jaminan kredit adalah untuk melindungi bank dari kerugian. Dengan adanya jaminan kredit dimana nilai jaminan biasanya melebihi nilai kredit maka bank akan aman jika debitur tidak dapat melunasinya.

Jaminan kredit dibagi sebagai berikut:

- A. Jaminan dengan barang-barang
- B. Jaminan dengan surat berharga
- C. Jaminan orang atau perusahaan
- D. Jaminan asuransi

Menurut Kasmir (2012), prinsip-prinsip pemberian kredit dengan menggunakan prinsip pemberian kredit 5C atau prinsip pemberian kredit 7P.

A. Pemberian kredit 5C

- a. *Character*, Suatu sifat atau watak seseorang dalam hal ini debitur

- b. *Capacity (Capability)*, Melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuan memperoleh laba
- c. *Capital*, Untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank
- d. *Collateral*, Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang berfungsi sebagai pelindung bank dari resiko kerugian
- e. *Condition*, Menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing

B. Penilaian dengan prinsip 7P

- a. *Personality*, Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya
- b. *Party*, Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya
- c. *Purpose*, Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah
- d. *Prospect*, Untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya

- e. *Payment*, Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya
- f. *Profitability*, Untuk menganalisis bagaimana nasabah memperoleh laba.
- g. *Protection*, Bertujuan untuk menjaga kredit yang dikururkan namun melalui suatu perlindungan yang dapat berupa barang atau orang atau jaminan asuransi

C. Adapun penilaian kredit dengan studi kelayakan meliputi

- a. Aspek hukum, Merupakan aspek untuk menilai keabsahan dan keaslian dokumen-dokumen atau surat-surat yang dimiliki oleh calon debitur
- b. Aspek pasar dan pemasaran, Yaitu aspek untuk menilai prospek usaha nasabah sekarang dan di masa yang akan datang
- c. Aspek keuangan, Merupakan aspek untuk menilai kemampuan calon nasabah dalam membiayai dan mengelola usahanya
- d. Aspek operasi/teknis, Merupakan aspek untuk menilai tata letak ruangan, lokasi usaha dan kapasitas produksi suatu usaha yang tercermin dari sarana dan prasarana yang dimiliki
- e. Aspek manajemen, Merupakan aspek untuk menilai sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, baik dari segi kuantitas maupun segi kualitas
- f. Aspek ekonomi/sosial, Merupakan aspek untuk menilai dampak ekonomi dan sosial yang ditimbulkan dengan adanya suatu usaha terutama terhadap masyarakat, apakah lebih banyak *benefit* atau *cost* atau sebaliknya

- g. Aspek AMDAL, Merupakan aspek yang menilai dampak lingkungan yang akan timbul dengan adanya suatu usaha, dan cara-cara pencegahan atas dampak tersebut.

2.4.3 Prosedur Pemberian Kredit pada Bank Negara Indonesia (BNI)

Tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Dalam praktiknya prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dan pinjaman suatu badan hukum. Prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut, (berdasarkan hasil wawancara terhadap Spv Unit KCP Bandar Lampung, 2017):

A. Pengajuan Proposal:

Adalah permohonan kredit secara tertulis dalam suatu proposal, yang berisi keterangan:

- a. Riwayat perusahaan, Seperti riwayat hidup perusahaan, jenis bidang usaha, nama pengurus beserta latar belakang pendidikannya, perkembangan perusahaan serta wilayah pemasaran produknya
- b. Tujuan pengambilan kredit, Harus dijelaskan tujuan dalam pengambilan kredit apakah untuk modal kerja atau investasi
- c. Besarnya kredit dan jangka waktu, Harus dijelaskan juga besarnya jumlah kredit yang diinginkan dan jangka waktu kreditnya
- d. Cara pemohon mengembalikan kredit, Perlu dijelaskan dengan rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikannya apakah dari hasil penjualan atau dengan cara lainnya

- e. Jaminan kredit, Jaminan yang diberikan dalam bentuk surat atau sertifikat, dan biasanya setiap jaminan diikat dengan suatu asuransi tertentu

B. Selanjutnya proposal dilampiri berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti:

- Akte pendirian perusahaan
- Bukti diri (KTP) para pengurus dan pemohon kredit
- T.D.P (Tanda Daftar Perusahaan)
- N.P.W.P (Nomer Pokok Wajib Pajak)
- Neraca dan laporan rugi laba 3 tahun terakhir
- Foto copy sertifikat yang dijadikan jaminan
- Daftar penghasilan bagi perseorangan
- Kartu keluarga (KK) bagi perseorangan

B. Penyelidikan Berkas Pinjaman

Tahap selanjutnya adalah penyelidikan dokumen-dokumen yang diajukan pemohon kredit. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

Apakah berkas-berkas lampiran proposal membuktikan kebenaran dan keaslian, seperti kebenaran dan keaslian akte notaris, TDP, KTP, dan surat-surat jaminan seperti sertifikat tanah, BPKB mobil ke instalasi berwenang yang mengeluarkan.

Kemudian jika semua asli dan benar, pihak bank akan mencoba mengkalkulasi jumlah kredit yang diminta memang relevan dan kemampuan nasabah untuk

membayar. Dengan cara melihat angka-angka dilaporan keuangan dengan berbagai rasio keuangan yang ada.

C. Wawancara Pertama

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan cara berhadapan langsung dengan calon pemimpin. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bankinginkan. Dan juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.

D. Peninjauan ke Lokasi (*On the Spot*)

Tujuan peninjauan ke lapangan adalah untuk memastikan bahwa objek yang akan dibiayai benar-benar ada dan sesuai dengan apa yang tertulis dalam proposal

E. Wawancara Kedua

Hasil peninjauan lapangan dicocokkan dengan dokumen yang ada serta hasil wawancara pertama dalam wawancara kedua. Ini merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan

F. Keputusan Kredit

Keputusan kredit adalah untuk menentukan apakah kredit layak untuk diberikan atau ditolak, jika layak maka dipersiapkan administrasinya, keputusan kredit mencakup:

- Akad kredit yang akan ditandatangani

- Jumlah uang yang diterima
- Jangka waktu kredit
- Dan biaya-biaya yang harus dibayar

G. Penandatanganan Akad Kredit/Perjanjian Lainnya

Merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit.

Penandatanganan dilaksanakan antara bank dengan debitur secara langsung atau melalui notaris

H. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan dengan cara membuka rekening giro atau tabung di bank yang bersangkutan. Pencairan dana kredit tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak dan dapat dilakukan sekaligus atau bertahap

2.5 Penelitian Terdahulu

Trimeranti (2015) membuktikan bahwa informasi akuntansi dan informasi non akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit, artinya semakin tinggi informasi akuntansi dan informasi non akuntansi yang diberikan maka semakin tinggi tingkat keputusan pemberian kreditnya.

Fitri (2014) dengan judul penelitian pengaruh informasi laporan keuangan dan non keuangan perusahaan terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit investasi, hasil penelitian membuktikan bahwa Informasi keuangan dan non keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit investasi.

Penelitian Karamina (2012) bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap keputusan kredit pada kantor unit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Pekalongan. Hasil penelitian secara parsial informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit dan informasi non akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit.

Silitonga

(2009) dengan judul penelitian pengaruh analisis kinerja keuangan perusahaan untuk keputusan pemberian kredit (studi kasus pemberian kredit di PT. Bank Mandiri, Tbk.), menggunakan empat pengukuran rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Selain menganalisis informasi laporan keuangan, para analis juga menganalisis jaminan yang dimiliki oleh calon nasabah.

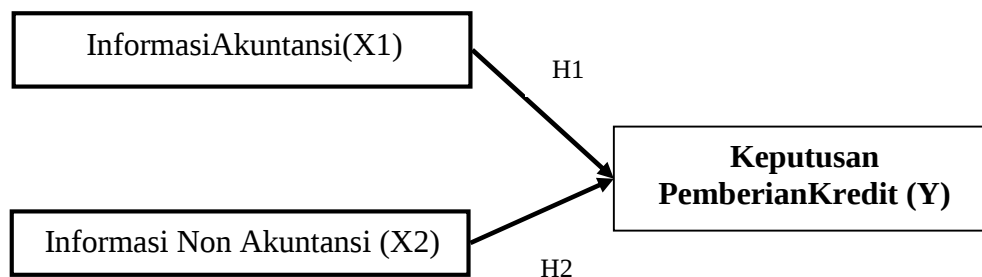
Gulo (2005) meneliti pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor cabang Medan dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa informasi non akuntansi memiliki pengaruh terhadap persetujuan kredit Yasa Griya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan.

Sudaryono (2005) meneliti dengan membandingkan antara Bank BNI dengan Bank Mandiri wilayah Jateng dan DIY dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa pada Bank BNI informasi akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi non akuntansi, sedangkan

pada Bank Mandiri informasi non akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi akuntansi.

Suroso (2003) meneliti pada PT. Bank Mandiri Tbk Cabang Medan Imam Bonjol dengan hasil yang diperoleh bahwa informasi akuntansi dan non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Accounting Principle Board (1970) dalam Sudaryono (2005) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksud untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi atau sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif. Informasi akuntansi merupakan hasil dari suatu proses pengolahan data yang bersifat kuantitatif dalam ukuran uang, bersumber dari transaksi kegiatan operasi suatu badan usaha atau unit organisasi dapat berupa laporan keuangan badan usaha atau unit organisasi tersebut, untuk disampaikan. Laporan keuangan bermanfaat untuk melihat kinerja

perusahaan dan memproyeksikan kondisi usaha atau organisasi pada masa yang akan datang (Prasnanugraha, 2007).

Berdasarkan informasi keuangan dapat diputuskan apakah pinjaman yang telah diberikan beserta bunga akan dapat dibayar oleh debitur sesuai dengan perjanjian kredit yang ditandatangani kedua belah pihak. Berdasarkan hasil penelitian Fitri (2014) menemukan bahwa informasi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pemberian kredit investasi. Selain itu Suroso (2003) membuktikan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit, sejalan dengan penelitian Karamina (2012) yang membuktikan bahwa secara parsial informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan kredit, sedangkan penelitian Sudaryono (2005) menemukan bahwa informasi akuntansi lebih besar pengaruhnya terhadap keputusan kredit bila dibandingkan dengan informasi non akuntansi, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah:

H₁: Informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit

2.7.2 Informasi Non Akuntansi Terhadap Keputusan Pemberian Kredit

Untuk menjaga kualitas kredit dari suatu Bank tersebut diperlukannya suatu penilaian ataupun prinsip-prinsip pemberian kredit terhadap debitur. Selain informasi akuntansi yang mempengaruhi pemberian kredit, informasi non akuntansi dapat mempengaruhi pemberian kredit kepada calon debitur. Menurut Arsyad (2008) analisis yang digunakan untuk informasi non akuntansi diterapkan

pada analisa kredit kualitatif. pada analisis kualitatif melihat dari sudut yang berbeda seperti menganalisis reputasi debitur, pengelolaan manajemen, tingkat risiko, persaingan, lingkungan, makro ekonomi, tren usaha, dan lain-lain. Bank melihat hubungan debitur dengan bank sudah berapa lama. Semakin lama debitur berhubungan dengan bank dengan reputasi baik, penilaian bank terhadap yang bersangkutan akan semakin positif. Hubungan bank tergolong sangat penting, satu kali berbuat kesalahan di satu bank, efeknya akan berpengaruh ke seluruh bank, misalnya pernah masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia (*Black List*), bermasalah di kartu kredit, bermasalah di pinjaman (Munawaroh, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Suroso (2003) membuktikan bahwa informasi non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit, berbedadengan Karamina (2012) yang menemukan bahwa secara parsial informasi non akuntansi tidak berpengaruh terhadap keputusan kredit. Meskipun demikian hasil penelitian Trimeranti (2015) menemukan bahwa informasi non akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit, artinya semakin tinggi informasi non akuntansi yang diberikan maka semakin tinggi tingkat keputusan pemberian kreditnya, hasil ini sejalan dengan penelitian Gulo (2005) yang menyimpulkan bahwa informasi non akuntansi memiliki pengaruh terhadap persetujuan kredit, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah:

H₂: Informasi non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2013) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang diberi wewenang dan tanggung jawab oleh PT. Bank Negara Indonesia yang ada di Kota Bandar Lampung yang dibawah oleh KCU BNI Tanjung Karang untuk menangani langsung dari proses analisis sampai keputusan pemberian kredit. Berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 124 responden yang terdapat di 9 Unit Bank Negara Indonesia yang ada di Bandar Lampung.

3.1.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh,

yaituteknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:96).

Berdasarkanhasilobservasipenelitian, sampel yang diperolehadalahsebagaiberikut:

Tabel3.1
Teknik PengambilanSampel

No	Nama Unit	Jumlah Karyawan
1	KCU Tanjung Karang	22
2	KCP Teuku Umar	16
3	KCP Antasari	12
4	KCP Panjang	15
5	KCP Bandar Lampung	18
6	KK Pasar Tengah	15
7	KK Way Halim	10
8	KK Univ Malahayati	6
9	KK Kedaton	10
Jumlah		124

Sumber: Hasilobservasipenelitian, 2017

Padatabeldiatasterlihatdari9 unit BNI yang ada di Bandar Lampung Kantor CabangUmum (KCU) TanjungKarang yang merupakankantorpusat BNI di Bandar Lampung mempunyaijumlahterbanyakkaryawanmenanganilangsungdari proses analisis sampai keputusan pemberi ankreditdibandingkan unit BNI yang lain.

3.2 InstrumenVariabelPenelitian

Variabelpenelitianpadadasarnyaadalahsesuatuhall yang terbentukapaja yang ditetapkanolehpenelitiuntukdipelajarisehinggadiperolehinformasitentanghaltersebut, kemudianditariksimpulan (Sugiono, 2013). Variabel-variabel yang digunakandalampenelitianiniyaitu:

3.2.1 Informasi Akuntansi

Analisis informasi akuntansi merupakan analisis kondisi keuangan calon debitur untuk mengetahui usulan kredit yang dapat diterima atau ditolak. Analisis informasi akuntansi dilakukan dengan pemeriksaan laporan keuangan debitur, dengan analisis pada laporan keuangan bank dapat mengetahui likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitas usaha debitur (Prasnanugraha, 2007).

Kuesioner penelitian ini bersumber dari Sudaryono (2005) yang mengacu pada pedoman Bank Indonesia dalam memberikan kredit, terdiri dari 10 butir pertanyaan menggunakan skala likert (1 – 5) yang mengacu pada kriteria sebagai berikut: TP (Tidak Pernah) dengan skor 1, HTP (Hampir tidak Pernah) dengan skor jawaban 2, KK (Kadang-kadang) dengan skor 3, SR (Sering) dengan skor jawaban 4, SL (Selalu) dengan skor jawaban 5.

3.2.2 Informasi Non Akuntansi

Analisis informasi non akuntansi merupakan analisis terhadap kualitas dan stabilitas usaha dengan mempertimbangkan dengan memeriksa berbagai aspek diluar laporan keuangan untuk memberikan gambaran lebih dan lengkap mengenai debitur guna menunjang keputusan kredit, dengan mempertimbangkan karakter, latar belakang, kualitas manajemen, pasar dan persaingan, serta prospek usaha. Kuesioner penelitian ini bersumber dari Sudaryono (2005) yang mengadopsi dari penelitian Suryanawa (1995) yang terdiri dari 7 butir pertanyaan menggunakan skala likert (1 – 5) yang mengacu pada kriteria sebagai berikut: TP (Tidak Pernah) dengan skor 1, HTP

(Hampir tidak Pernah) dengan skor jawaban 2, KK (Kadang-kadang) dengan skor 3, SR (Sering) dengan skor jawaban 4, SL (Selalu) dengan skor jawaban 5.

3.2.3 Keputusan Pemberian Kredit

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pemberian kredit, Pihak

Bank

dalam memberikan keputusan kepada calon debitur dapat berupa keputusan disetujui atau

ditolak. Variabel keputusan pemberian kredit dalam penelitian ini diukur dengan

pertanyaan instrumen yang dikembangkan oleh Suryanawa (1995), dan telah

direplikasi oleh Sudaryono (2005) yaitu “sebagaimana analisis kredit, permohonan yang

sudah ditangani, bagaimana keputusan kredit yang diambil bank

dan sebagian besar permohonan kredit tersebut. Pengukuran dengan menggunakan Skala

a Binomial (1 & 0), 1 bila disetujui, 0 bila ditolak.

Rangkuman mengenai definisi operasional variabel terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Kuesioner	Skala
1	Analisis Informasi Akuntansi	Informasi akuntansi merupakan hasil dari proses pengolahan data yang bersifat kuantitatif dalam ukuran uang, bersumber dari transaksi kegiatan operasi suatu badan usaha atau unit organisasi berupa laporan keuangan badan usaha atau unit organisasi tersebut, untuk disampaikan kepada pihak yang memerlukan, dan dapat dipergunakan oleh para pihak yang berkepentingan dalam mengambil berbagai	1. Tingkat Pertumbuhan Penjualan	1	Skala Likert dengan Lima pilihan jawaban TP (Tidak Pernah) skor 1, HTP (Hampir tidak Pernah) skor 2, KK (Kadang-kadang) skor 3, SR (Sering) skor 4, SL
			2. <i>Profit Margin</i>	2	
			3. <i>Return On Investment</i>	3	
			4. <i>Debt Service Coverage</i>	4	
			5. <i>Likuiditas</i>	5	
			6. <i>Cash Flow</i>	6	
			7. Perputaran Piutang	7	
			8. Perputaran Persewaan	8	

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Kuesioner	Skala
2	Analisis Informasi Non Akuntansi	Alternatif keputusan ekonomi (Jumingan, 2006). Analisis terhadap kualitas dan stabilitas usaha dengan mempertimbangkan dengan memeriksa berbagai aspek di luar laporan keuangan untuk memberikan gambaran lebih dan lengkap mengenai debitur guna menunjang keputusan kredit (Munawaroh, 2011)	9. Modal Kerja	9	(Selalu) skor 5
			10. Modal Sendiri	10	
			1. Manajemen	1	Skala likert dengan Lima pilihan jawaban TP (Tidak Pernah) skor 1, HTP (Hampir tidak Pernah) skor 2, KK (Kadang-kadang) skor 3, SR (Sering) skor 4, SL (Selalu) skor 5
			2. Produksi	2	
			3. Kondisi Ekonomi	3	
			4. Jaminan	4	
			5. Perijinan dan Legalitas	5	
3	Keputusan Pemberian Kredit	Perlakuan pihak Bank dalam memberikan keputusan kepada calon debitur dapat berupa keputusan disetujui atau ditolak (Sudaryono, 2005)	Dari sebagian besar per-mohonan kredit, bagaimana keputusan kredit yang diambil bank, disetujui, atau ditolak	1	Dummy 1 bila disetujui, 0 bila ditolak

3.3 Metode Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi data variabel-variabel penelitian.

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, sum.

Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.3.2 Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r -tabel pada signifikansi 0.05 (5%) (Gozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan hanya pertanyaan-pertanyaan yang telah dianggap valid. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut (Cronbach, 1951 dalam Ghozali, 2013):

- $\alpha > 0,60$ konstruk (variabel) memiliki reliabilitas,
- $\alpha < 0,60$ konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas.

3.3.3 Regresi Logistik

Analisis logistik regresi dibutuhkan untuk mengungkap probabilitas terjadinya variabel dependend dapat diprediksi oleh variabel independen. Mayer

dan Pifer (1980) dalam Ghazali (2013), menerapkan limited dependent variabel model regresi dalam penelitiannya. Pendekatan ini menggunakan simbol “1” untuk bila disetujui dan “0” untuk bila ditolak.

Selanjutnya pengujian akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$PPK = \beta_0 + \beta_1 IA_1 + \beta_2 INA + \epsilon$$

Keterangan :

p	: Probabilitas variabel dependen
β_0	: Konstanta
β_{12}	: Koefisien regresi
PPK	: Persetujuan pemberian kredit
IA	: Informasi Akuntansi
INA	: Informasi Non Akuntansi
ϵ	: <i>error term</i>

1. Menilai model Regresi (*Goodness Of Fit*)

Menurut Ghazali (2013) *Logistic regression* adalah model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Dalam menilai model regresi logistik dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak.

Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data (Ghozali, 2013).

- H_0 : Model yang dihipotesiskan Fit dengan data
- H_a : Model yang dihipotesiskan tidak Fit dengan data

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ pada awal (*block number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value}$ pada saat *block number* = 1, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas (Ghozali, 2013).

Apabila nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value block number} = 0$ lebih besar dari nilai $-2 \text{ Log Likelihood Value block number} = 1$, maka menunjukkan model regresi yang baik. sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan *Wald*

Statistik dan nilai probabilitas (Sig) dengan cara nilai *Wald*

Statistik dibandingkan dengan *Chi-Square* tabel, sedangkan nilai probabilitas (Sig)

dibandingkandengantingkatsignifikansi (α).

Untukmenentukanpenerimaanataupenolakan H_0

didasarkanpadatingkatsignifikansi (α) 5%, dengankriteria (Ghozali, 2013):

- H_0 diterimaapabila *Wald* hitung < *Chi-Square* Tabel, dannilai *Asymptotic Significance* > tingkatsignifikansi (α). Hal ini berarti H_0 alternatifditolakatauhipotesis yang menyatakan variable bebas terpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- H_a diterimaapabila *Wald* hitung > *Chi-Square* tabel, dannilai *Asymptotic Significance* < tingkatsignifikansi (α). Hal ini berarti H_a alternatif diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Kota Bandar Lampung. Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel informasi akuntansi terhadap persetujuan pemberian kredit. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel informasi akuntansi terhadap persetujuan pemberian kredit, maka hipotesis yang menyatakan Informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit, didukung.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel informasi non akuntansi yang mempunyai tujuh indikator terhadap persetujuan pemberian kredit. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel informasi non akuntansi terhadap persetujuan pemberian kredit, maka hipotesis yang menyatakan Informasi non akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit, didukung.

3. Hasil perhitungan secara bersama-sama persetujuan pemberian kredit Bank Negara Indonesia yang ada di Kota Bandar Lampung dapat diprediksi oleh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi yang di uji ulang berdasarkan beberapa penelitian terdahulu.
2. Penggunaan metode ini hanya dengan menggunakan metode survey dengan kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi masing-masing responden dalam menjawab pertanyaan.

5.3 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan bagi peneliti selanjutnya agar bisa memperluas sampel penulisan, tidak hanya PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Tanjung Karang Kota Bandar Lampung saja, namun bank lain dengan cakupan wilayah yang lebih luas (selain di Kota Bandar Lampung).
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap persetujuan pemberian kredit yang tidak diteliti oleh peneliti, di samping

itu juga menambah metode lain di luar kuesioner untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2008. *Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bank Indonesia. 2006. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006*. Jakarta: BI, Available at: URL//HYPERLINK; <http://www.bi.go.id>
- Bank Nasional Indonesia. 2006. *BNI Syariah Tambah Outlet di Medan*. Medan Available at: URL//HYPERLINK; <http://www.bni.co.id>
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, Anisa Rizkiana. 2014. Pengaruh Informasi Laporan Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Investasi (Survei pada PT. Bank Panin Bandung). *Skripsi*. Universitas Widyatama. Bandung.
- Ghozali, Imam. dan A, Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gulo, Sinar Abdi. 2005. Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Bukan Akuntansi Terhadap Persetujuan Kredit Yasa Griya Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Medan. *Tesis*. USU, Medan.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IAI. 2014. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014. <http://www.iaindonesia.or.id/v02/Register%20Akuntan/PMK%20Akuntan%202014.pdf>. 22 Mei 2016.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*, Jakarta
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karamina, Alifah, 2012. Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansiterhadap Keputusan Kredit. *Accounting Analysis Journal*. AAJ 1 (2) (2012).
- Karo, Satra Karo. 2011. Pengaruh Informasi Akuntansi dan Informasi Bukan Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Imam Bonjol Medan. *Tesis*. Medan : Program Pascasarjana FE USU
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Krestiantoro, Bakti, 2006. Pelaksanaan Penyelesaian Kredit Bermasalah dengan Jaminan Hak Tanggungan di PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Semarang. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta. Erlangga.
- Munawaroh. 2011. Peranan Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Koperasi Pegawai BRI Cabang Kediri). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.13 No. 1, h: 76-82
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Liberty, Yogyakarta.
- Noorchamid, Ustadi. 1990. Peranan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. UGM, Yogyakarta.
- Prasnanugraha P, Ponttie. 2007. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank- bank Umum yang Beroperasi di Indonesia). *Tesis*. Universitas Diponegoro
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Robbins, S.P. 2008. *"Prilaku Organisasi"*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT INDEKS Kelompok GRAMEDIA.
- Saryadi. 2007. Persepsi Pemutus Kredit Komersial terhadap Manfaat Informasi Akuntansi Studi Empirik Pada Bank Umum Wilayah Kota Semarang. *Tesis* Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sevilla, Consuelo G. et. al. 1960. *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City
- Silitonga, Frans. 2009. Pengaruh Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan untuk Keputusan Pemberian Kredit (Studi Kasus Pemberian Kredit di PT. Bank Mandiri, Tbk.). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sudaryono. 2005. Persepsi Analis Kredit Tentang Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Kredit (Studi Perbandingan Antara BNI Dengan Bank Mandiri Wilayah Jateng dan DIY). *Tesis*. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaryo, T. 2007. *Manajemen Risiko Finansial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supramono, Gatot. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta : Rineka Cipta
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta : Andi Offset
- Suroso. 2003. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan kredit Pada PT. Bank Mandiri, Tbk Cabang Medan Imam Bonjol. *Tesis* USU, Medan.
- Sutarno. 2005. *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank*. Bandung : Alfabeta.
- Sutojo, S. 2000. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum; Konsep, Teknik dan Kasus*". Seri Manajemen Bank No.6, PT.Damar Mulia Pustaka, Jakarta.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Suyatno, Thomas, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Perkreditan (Edisi Keempat)*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UUP STIM YKPN.
- Thomas Suyatno, dkk. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Trimeranti, Maiza. 2015. Pengaruh informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap keputusan pemberian kredit (studi kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Lampung

Ustadi. 1993. Pengaruh Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta., *Tesis*. UGM, Yogyakarta

UU RI no. 10 tahun 1998 tentang Perbankan

Peraturan Bank Indonesia No.3/22/PBI/2001 tentang perbankan

Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tentang perbankan

Peraturan Bank Indonesia No.10/15/2008 tentang perbankan

www.bi.go.id.

<http://situs-berita-terbaru.blogspot.com>

<http://www.indonesia-investments.com>

<http://infobanknews.com/bni-npl-sudah-mencapai-puncak/>

<http://digilib.unila.ac.id/11196/>

<http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2016/01/25/358427/npl-naik-laba-bni-2015-turun-159>